

## **PENYULUHAN BERKONTRIBUSI TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN COVID – 19 PADA REMAJA DI MA AL-BAIRUNY SAMBONG DUKUH JOMBANG**

*Linda Andri Mustofa<sup>1</sup>, Mutia Nuril Hikmah<sup>2</sup>*

*<sup>1,2</sup>STIKES Karya Husada Kediri Jl. Soekarno Hatta Kotak Pos 153 Telp./ Fax  
(0354) 392307 Pare Kediri*

*<sup>1</sup>lindaandri21@gmail.com,<sup>2</sup>mutianuril30@gmail.com*

### **Abstract**

*The 2019 Coronavirus Disease (Covid-19) pandemic poses a very serious health threat to Indonesia and all countries in the world. There is no drug that can treat COVID-19. Social restrictions and behavior to prevent transmission are one of the efforts to prevent the spread of COVID-19. Positive cases of Covid-19 in Indonesia on April 9, 2021 reached 1.55 million cases and 42,227 people were declared dead. COVID-19 attacks all ages, including teenagers. The government ensures the safety of teenagers by implementing social distancing policies and providing online facilities for teenagers. Teenagers who do not comply with prevention efforts are at risk of being exposed to COVID-19. Good knowledge about risks and prevention efforts is an alternative in increasing adolescent compliance. This study aims to analyze the contribution of counseling in improving the behavior of preventing transmission of COVID-19 in adolescents at MA Al Bairuny Sambong Dukuh Jombang. The design used was Pre-Experimental (one group pretest posttest design). The study was conducted on April 29 – May 23, 2021. The population was all teenagers in class XI IPA MA Al-Bairuny totaling 41 people selected by simple random sampling technique with a total of 29 respondents. The research instrument used a questionnaire and analyzed with the Wilcoxon statistical test. Before being given counseling, it was found that 14% of respondents had poor behavior, 45% of respondents had sufficient behavior and 41% of respondents had good behavior. After being given counseling, it was proven that none of the respondents had poor behavior, only 21% behaved fairly and 79% behaved well. The Wilcoxon test shows that the p-value (Asymp, Sig. (2-tailed) = 0.000 < (0.05) which means that counseling is significantly able to change the behavior of preventing COVID-19 transmission to be better than before. Methods of lectures, demonstrations, practicums and mentoring The implementation of efforts to prevent the transmission of COVID-19 for 2 weeks allows respondents to gain understanding, awareness skills and motivation to implement the behavior to prevent transmission of COVID-19 more optimally.*

**Keywords:** *Counseling, Behavior, Prevention, transmission, COVID-19*

### **Abstrak**

*Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) menimbulkan ancaman kesehatan yang sangat serius bagi Indonesia dan seluruh negara di dunia. Belum ditemukan obat yang*

bisa mengobati COVID-19. Pembatasan social dan perilaku pencegahan penularan merupakan salah satu upaya untuk menghambat penyebaran COVID-19. Kasus positif Covid-19 di Indonesia pada tanggal 9 April 2021 mencapai 1,55 juta kasus dan 42.227 jiwa dinyatakan meninggal. COVID-19 menyerang seluruh usia termasuk remaja. Pemerintah menjamin keselamatan remaja dengan menerapkan kebijakan pembatasan social dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan remaja secara daring. Remaja yang tidak mematuhi upaya pencegahan terancam terpapar COVID-19. Pengetahuan yang baik tentang risiko dan upaya pencegahan merupakan alternative dalam meningkatkan kepatuhan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi penyuluhan dalam meningkatkan perilaku pencegahan penularan COVID-19 pada remaja di MA Al Bairuny Sambong Dukuh Jombang. Desain yang digunakan adalah Pra-Eksperimen (one group pretest posttest design). Penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 April – 23 Mei 2021. Populasi adalah semua remaja kelas XI IPA MA Al-Bairuny berjumlah 41 orang dipilih dengan tehnik simple random sampling sejumlah 29 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan dianalisa dengan uji statistik Wilcoxon. Sebelum diberikan penyuluhan didapatkan hasil bahwa 14% responden memiliki perilaku kurang, 45% responden memiliki perilaku cukup dan 41% responden berperilaku baik. Setelah diberikan penyuluhan terbukti tidak satupun responden memiliki perilaku kurang, hanya 21% berperilaku cukup dan 79% berperilaku baik. Uji Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai  $p$  (Asymp, Sig. (2-tailed) =  $0.000 < \alpha$  (0.05) yang berarti penyuluhan secara signifikan mampu merubah perilaku pencegahan penularan COVID-19 menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Metode ceramah, demonstrasi, praktikum serta pendampingan pelaksanaan upaya pencegahan penularan COVID-19 selama 2 minggu memungkinkan responden mendapatkan pemahaman, ketrampilan kesadaran serta motivasi untuk penerapan perilaku pencegahan penularan COVID-19 secara lebih optimal.

**Kata kunci:** Penyuluhan, Perilaku, Pencegahan, penularan, COVID-19

## PENDAHULUAN

Penyakit menular COVID-19 yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrom Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) menyebabkan ancaman kesehatan yang sangat serius bagi setiap orang yang terinfeksi. SARS-CoV-2 merupakan jenis virus baru yang belum diidentifikasi sebelumnya pada manusia dan juga belum ditemukan obatnya. SARS-CoV-2 dapat ditularkan melalui transmisi kontak dan *droplet* (percikan), transmisi melalui udara (*airbone*), fomit, fekal oral, melalui darah, ibu ke anak, dan binatang ke manusia. Orang yang telah terinfeksi SARS-CoV-2 menunjukkan gejala yang berbeda beda, mulai tanpa gejala dan tampak segar bugar, mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, hilang penciuman dan pembauran atau ruam kulit yang dapat berakhir dengan kematian.<sup>1,2</sup>

Kasus COVID-19 Di Indonesia pada tanggal 9 April 2021 mencapai 1,55 juta kasus, 1,4 juta jiwa dinyatakan sembuh dan 42.227 jiwa dinyatakan meninggal. Provinsi Jawa Timur saat ini menduduki peringkat ke 4 terbanyak kasus positif Covid-19 secara nasional, setelah pernah menduduki peringkat ke 3 kasus terbanyak positif Covid-19 pada bulan Januari 2021. Kasus positif Covid-19 di Jawa Timur Sampai dengan tanggal 9 April 2021 sejumlah 112 ribu kasus dengan rincian dinyatakan sembuh sejumlah 96.341 jiwa dan dinyatakan meninggal

sejumlah 7.754 jiwa. Data Satgas Covid-19, menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Timur menduduki peringkat ke 4 terbanyak kasus positif Covid-19 secara nasional pada Bulan April 2021, setelah pernah menduduki peringkat ke 3 kasus terbanyak positif Covid-19 pada bulan Januari 2021. Kasus positif Covid-19 di Jawa Timur Sampai dengan tanggal 9 April 2021 sejumlah 112 ribu kasus dengan rincian dinyatakan sembuh sejumlah 96.341 jiwa dan dinyatakan meninggal sejumlah 7.754 jiwa. Kasus positif Covid-19 di Kabupaten Jombang sampai dengan tanggal 9 April 2021 telah mencapai 4591 kasus dengan rincian pasien sembuh sejumlah 4053 jiwa, sedangkan pasien yang dirawat 45 jiwa, dan dinyatakan meninggal 493 jiwa.<sup>3-5</sup>

*World Health Organization* (WHO) merekomendasikan penggunaan masker sebagai salah satu strategi komprehensif untuk menekan penularan dan menyelamatkan nyawa. Penggunaan masker saja tidak cukup untuk memberikan tingkat perlindungan yang memadai terhadap COVID-19. Mendesinfeksi ruangan dan memastikan ruangan memiliki ventilasi yang baik dan memadai, menghindari keramaian, menjaga jarak, mencuci tangan serta menerapkan etika batuk dengan siku atau tisu yang tertekuk merupakan upaya pencegahan penularan yang lebih optimal dibandingkan hanya menggunakan masker saja. Penggunaan, penyimpanan dan pembersihan atau pembuangan masker yang tepat sangat penting untuk mencegah penularan COVID-19.<sup>6</sup>

Penyebaran Virus Corona terus meningkat di Kabupaten Jombang dikarenakan masih banyak dijumpai masyarakat yang tidak mau menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang menyampaikan bahwa paparan virus ke dalam tubuh manusia secara langsung dalam jumlah yang banyak dapat menjadikan virus lebih cepat berkembang biak dan tubuh akan sulit untuk melawan. Penerapan Protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 wajib diterapkan untuk menekan penularan.<sup>7</sup>

Remaja merupakan bagian dari masyarakat yang juga terdampak pandemi COVID-19. Pemerintah berupaya melindungi keselamatan remaja dengan menerapkan berbagai kebijakan antara lain pembatasan aktifitas sosial. Berbagai pelayanan untuk remaja difasilitasi secara daring antarlain kegiatan belajar, hiburan dan berbagai lomba dan kegiatan untuk memfasilitasi kreatifitas remaja. Rasa bosan terus tinggal di rumah dan juga karakteristik remaja yang cenderung suka berinteraksi aktif dengan teman memicu banyak pelanggaran. Banyak remaja yang tetap pergi ke tempat tempat umum bersama sama dan melakukan berbagai aktifitas antarlain makan, bermain dan juga berolahraga olahraga bersama - sama tanpa mematuhi protokol kesehatan. Polres Jombang melaporkan bahwa masih banyak ditemukan anak-anak remaja berkerumun pada malam hari di warung kopi sambil bercanda dan bermain game tanpa menggunakan dan tidak menjaga jarak. Diperlukan diidentifikasi serta upaya perubahan perilaku remaja mendai lebih baik lagi dalam hal pencegahan penularan COVID-19.<sup>8-10</sup>

Penelitian dari Rosidin,et al menjelaskan bahwa membangun perilaku pencegahan Covid-19 dengan mengakumulasi pengetahuan yang memadai tentang Covid-19 dan cara pencegahannya dapat mempengaruhi dan mengubah perilaku masyarakat dari yang sebelumnya tidak mengenal dan menjadi mengenal

dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat yang menjadi kunci untuk mencegah penyebaran infeksi Covid-19. Selama ini remaja mendapatkan informasi dari media sosial dan juga media elektronik yang bersifat satu arah. Penyuluhan diperlukan untuk memberikan materi secara jelas, lengkap dengan menggunakan metode yang sesuai dan bersifat interaktif sehingga akan menumbuhkan motivasi lebih untuk berperilaku lebih baik lagi. Kegiatan penyuluhan dapat dilakukan dengan menyampaikan pendidikan dan memperkenalkan remaja tentang ide baru. Penyuluhan pada remaja ini dilakukan tidak hanya untuk membentuk perilaku yang baru tetapi juga memelihara perilaku sehat yang telah ada untuk derajat kesehatan yang optimal.<sup>11-14</sup>

### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode Pra-Eksperimen (one group pretest posttest design). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di MA Al-Bairuny Sambong Dukuh Jombang dengan jumlah populasi 41 siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan Probability Sampling dengan jenis teknik Simple Random Sampling didapatkan jumlah sampel sebanyak 29 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal berpasangan yaitu perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada remaja sebelum dan setelah penyuluhan. tanggal 29 April 2021 sampai 23 Mei 2021 di MA Al-Bairuny Sambong Dukuh Jombang. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrument kuesioner sejumlah 20 pertanyaan dengan jenis pertanyaan tertutup dengan option jawaban menggunakan jawaban yaitu “selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Jenis pernyataan dalam kuesioner dibagi menjadi 2 yaitu favourable dan unfavourable. Kuesioner diberikan 2 kali yaitu berupa pretest dan posttest . Pretest diberikan sesaat sebelum penyuluhan dilaksanakan, sedangkan post test diberikan 3 minggu setelah penyuluhan dilaksanakan. Penyuluhan dilaksanakan dengan metode ceramah, demonstrasi dan praktikum. Media yang digunakan meliputi LCD, Laptop dan pengeras suara, Perlengkapan APD, cuci tangan, alat desinfeksi, serta pemberian materi dalam bentuk buku materi yang dibagikan melalui aplikasi WhatsApp. Pengolahan data melalui proses *Editing, Coding, Scoring* dan *Tabulating*. Sedangkan analisa data menggunakan uji statistik Wilcoxon.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **HASIL**

Tabel 1 Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Sebelum Dilakukan Penyuluhan Pada Remaja Di Ma Al-Bairuny Sambong Dukuh Jombang.

No	Pre Test	Jumlah	Presentase (%)
1	Kurang	4	14
2	Cukup	13	45
3	Baik	12	41
Total		29	100

Tabel 2 Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Sesudah Dilakukan Penyuluhan Pada Remaja Di MA Al-Bairuny Sambong Dukuh Jombang.

No	Post Test	Jumlah	Presentase (%)
1	Kurang	0	0
2	Cukup	6	21
3	Baik	23	79
Total		29	100

Hasil pengujian *Wilcoxon* yang telah dilakukan menunjukkan hasil nilai  $p$  (Asymp, Sig. (2-tailed) = 0.000 <  $\alpha$  (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perilaku pencegahan Covid-19. sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan pada remaja di MA Al-Bairuny Sambong Dukuh Jombang.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pencegahan penularan COVID-19 pada remaja di MA Al-Bairuny Sambong Dukuh Jombang sebelum penyuluhan adalah kategori kurang 14%, cukup sebesar 45% dan kategori baik sejumlah 41% Hasil ini apabila dianalisa sebenarnya tidak terlalu buruk. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian Setyawati, et al yang menunjukkan hasil bahwa sebagian besar perilaku pencegahan penularan Covid-19 remaja di Kabupaten Sidoarjo yaitu baik dimana terdapat perbedaan perilaku pencegahan Covid-19 berdasarkan jenis kelamin dan pengetahuan yang dimiliki oleh remaja.<sup>15</sup>

Perilaku pencegahan yang cukup baik pada remaja sebelum dilaksanakan penyuluhan dapat disebabkan oleh perolehan informasi dari internet ataupun media sosial. Hampir seluruh remaja memiliki handphone android dimana di dalamnya terdapat berbagai aplikasi termasuk media sosial dimana di dalamnya terdapat banyak informasi tentang pencegahan penularan COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan seluruh responden sudah mendapatkan informasi tentang Covid-19 dari sumber informasi radio/koran/internet. Perilaku pencegahan yang cukup baik sebelum dilakukan penyuluhan Sejalan dengan penelitian Kundari, et al yang menjelaskan bahwa informasi mengenai Covid-19 berupa website berita online turut berpengaruh terhadap perilaku pencegahan penularan Covid-19 dibandingkan dengan jejaring sosial.<sup>16</sup>

Penelitian Ghani Shahi, et al menjelaskan bahwa situs web di internet sebagian besar diproduksi oleh Layanan Berita dan Pemerintah/Departemen Kesehatan tetapi tetap berkualitas rendah. Sementara itu sebagian besar situs web membahas pencegahan, dan kemungkinan memenuhi kebutuhan informasi publik sebagaimana tercermin dari tren penelusuran. Sebagian kecil situs web membahas metode pencegahan yang umumnya merupakan sumber daya yang baik tetapi sebagian besar situs web juga memiliki kualitas yang tidak memadai Oleh karena itu, diperlukan sumber daya online Covid-19 yang lebih berkualitas untuk memfasilitasi pendidikan publik dan memungkinkan kerja sama dan hasil tindakan kesehatan masyarakat yang lebih baik.<sup>17</sup>

SARS-CoV-2 adalah virus yang mudah menular melalui berbagai cara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat responden yang memiliki keluarga dan tetangga yang terpapar COVID-19 yang merupakan potensi penularan di kalangan remaja. Pencegahan penularan tidak cukup hanya dengan menerapkan satu upaya namun harus menerapkan seluruh upaya pencegahan untuk memperkecil risiko penularan. Perilaku pencegahan penularan yang hanya pada kategori cukup atau kurang akan menyebabkan remaja memiliki potensi terpapar lebih besar dibandingkan remaja yang memiliki perilaku pencegahan pada kategori baik.

Berbanding terbalik dengan sebelum dilaksanakan penyuluhan, perilaku pencegahan COVID-19 setelah penyuluhan menunjukkan hasil sebagian besar responden memiliki perilaku pencegahan COVID – 19 pada kategori baik sebesar 79%, kategori cukup sebesar 21% dan tidak satupun responden memiliki perilaku pencegahan COVID-19 pada kategori kurang. Uji statistik membuktikan bahwa penyuluhan secara signifikan meningkatkan perilaku pencegahan COVID-19 pada remaja di MA Al-Bairuny Sambong Dukuh Jombang.

Perubahan perilaku dilakukan bisa dengan berbagai macam strategi yang didahului oleh perubahan pengetahuan dan sikap. Perubahan pengetahuan dilakukan salah satunya dengan metode penyuluhan kesehatan. Indikator keberhasilan penyuluhan yang dapat diukur secara cepat adalah adanya kesamaan arti atau pemahaman dari yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan. Departemen Kesehatan Republik Indonesia merumuskan pengertian penyuluhan kesehatan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengendalikan faktor-faktor kesehatan melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong dirinya sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumberdaya masyarakat, sesuai sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan. Penyuluhan merupakan bagian dari program kesehatan, sehingga harus mengacu pada program kesehatan yang sedang berjalan.<sup>18</sup>

Penyuluhan terbukti efektif merubah perilaku masyarakat karena dilaksanakan melalui proses perencanaan yang baik dan matang dengan mempertimbangkan kebutuhan sasaran, menggunakan metode dan media yang memudahkan penerimaan peserta, bersifat praktis, dapat dilaksanakan sesuai dengan situasi setempat, dan sesuai dengan program yang ditunjang dan didukung oleh kebijaksanaan yang ada.<sup>19</sup>

Penelitian Moudy & Syakurah menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan, pengeahuan berpengaruh terhadap sikap dan tindakan individu sebagai usaha pencegahan Covid-19. Pemberian pengetahuan yang spesifik, valid dan tepat sasaran akan dapat meningkatkan perilaku usaha pencegahan masyarakat terhadap infeksi Covid-19 sehingga perlunya penyampaian informasi ini disampaikan oleh tenaga kesehatan secara langsung.<sup>20</sup>

Penelitian ini menggunakan metode demonstrasi dan praktikum, peserta akan mendapatkan pemahaman secara lebih komprehensif dan benar tentang cara dan tehnik pencegahan penularan COVID-19 dan juga kemampuan untuk mempraktikkan dengan benar upaya upaya pencegahan penularan COVID-19. Sesuai dengna rekomendasi WHO, pencegahan penularan COVID-19 tidak cukup

hanya dengan menggunakan masker atau tidak, tetapi juga ditentukan oleh bagaimana masker digunakan dan dibuang dengan benar .

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Penyuluhan Berkontribusi terhadap peningkatan perilaku pencegahan penularan COVID-19 pada remaja di MA Al-Bairuny Sambong Dukuh Jombang.

### **SARAN**

Diperlukan penelitian lanjutan dengan mempertimbangkan faktor perancu dan menggunakan tehnik pengambilan data yang lebih akurat dengan observasi sehingga data dapat lebih akurat. Institusi pelayanan kesehatan agar lebih aktif melaksanakan penyuluhan online tentang perilaku pencegahan penularan COVID-19.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala LPPM dan Ketua STIKES Karya Husada Kediri yang telah memberikan dukungan moral dan dana dalam penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. Kemenkes RI. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid 19). 5nd rev ed. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI. 2020. 1-116p
- [2]. Safrizal, et al. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis Dan Manajemen. 1st ed. Jakarta: Tim Kerja Kemendagri. 2020. 5p
- [3]. Satgas Penanganan Covid 19. Peta Sebaran Covid-19. (Internet) 2021. (Diakses 30 Januari 2021). Tersedia pada <https://covid19.go.id/>
- [4]. Satgas Covid-19 Provinsi Jatim. Peta Sebaran Covid-19 Jawa Timur. (Internet) 2021. (Diakses 9 April 2021). Tersedia pada <https://infocovid19.jatimprov.go.id>
- [5]. Dinkes Jombang. Data Covid-19 Kabupaten Jombang. (Internet) 2021. (Diakses: Diakses 9 April). Tersedia pada <https://dinkes.jombangkab.go.id/>
- [6]. WHO. Transmisi SARS CoV-2: Implikasi Terhadap Kewaspadaan Pencegahan Infeksi: Pernyataan Keilmuan. (Internet) 2020. (Diakses 31 Januari 2021). Tersedia pada [https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/transmisi-sars-cov-2---implikasi-untuk-terhadap-kewaspadaan-pencegahan-infeksi---pernyataan-keilmuan.pdf?sfvrsn=1534d7df\\_4](https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/transmisi-sars-cov-2---implikasi-untuk-terhadap-kewaspadaan-pencegahan-infeksi---pernyataan-keilmuan.pdf?sfvrsn=1534d7df_4)
- [7]. Pradita, Justitia. Cara Mudah Cegah Penularan Covid-19, Ini Paparan Kepala Dinas Kesehatan Jombang. (Internet) 2020. (Diakses 30 Januari 2021. Tersedia Pada <https://faktualnews.co/2020/07/01/cara-mudah-cegah-penyebaran-covid-19-ini-paparan-kepala-dinas-kesehatan-jombang/221530/amp/>

- [8]. Safrizal, et al. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis Dan Manajemen. 1st ed. Jakarta: Tim Kerja Kemendagri. 2020. 5p
- [9]. Tim Komunikasi Gugus Tugas Nasional. Lindungi Kesehatan Jiwa Anak Dan Remaja Saat Masa Pandemi Covid-19. (Internet) 2020. (Diakses 30 Januari 2021). Tersedia Pada <https://covid19.go.id/p/berita/lindungi-kesehatan-jiwa-anak-dan-remaja-saat-masa-pandemi-covid-19>
- [10]. Polres Jombang. Polsek Ngoro Terus Himbau Anak Muda Gunakan Masker Dan Hindari Kerumunan Cegah Covid 19. 2020. (Diakses 30 Januari 2021). Tersedia pada <https://tribratanevnewsjombang.com/polsek-ngoro-terus-himbau-anak-muda-gunakan-masker-dan-hindari-kerumunan-cegah-covid-19/amp/>
- [11]. Rosidin, Udin, et al. Perilaku Dan Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Pandemi Covid-19 Di Desa Jayaraga Kabupaten Garut. Indonesian Journal of Anthropology (Internet). 09 April 2021; 5 (1): 49p
- [12]. Setyawati, Ira. Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Remaja Di Sidoarjo. NersMid Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan (Internet). 09 Februari 2021; 3(2): 118p
- [13]. WHO. Pesan Dan Kegiatan Utama Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 Di Sekolah. (Internet) 2020. (Diakses 31 Januari 2021). Tersedia Pada [https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/pesan-dan-kegiatan-utama-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19-di-sekolah---indonesian--march-2020.pdf?sfvrsn=5cdfea17\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/pesan-dan-kegiatan-utama-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19-di-sekolah---indonesian--march-2020.pdf?sfvrsn=5cdfea17_2)
- [14]. Nurmala, et al. Promosi Kesehatan. Zalina. 1st ed. Surabaya: Airlangga University Press, 2018. 4p, 43-44p
- [15]. Setyawati, Ira. Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Remaja Di Sidoarjo. NersMid Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan (Internet). 09 Februari 2021; 3(2): 118p
- [16]. Kundari, Nurul F, et al. Hubungan Dukungan Sosial Dan Keterpaparan Media Sosial Terhadap Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020. Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan (Internet). 14 Juni 2021; 30 (4): 289-292p
- [17]. Ghani, Shahi, et al. COVID-19 Prevention and Treatment Information On the Internet: A Systematic Analysis and Quality Assessment. BMJ Open Journals (Internet). 20 Juli 2021; 10 (9): 13p
- [18]. Notoadmojo, Soekidjo. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. 1st ed. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2012. 131-148p, 193-206p
- [19]. Nurmala, et al. Promosi Kesehatan. Zalina. 1st ed. Surabaya: Airlangga University Press, 2018. 4p, 43-44p
- [20]. Moudy, J and Syakurah R.A. Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) Di Indonesia. Higeia Journal Of Public Health Research And Development (Internet). 14 Juni 2021; 4 (3): 333-346p